

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil Madrasah

MTsN 1 Jepara terletak di Jalan Raya Tahunan - Batealit Km 3.5 Desa Bawu Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara Jawa Tengah. MTsN 1 Jepara memiliki letak yang strategis lokasinya dekat dengan MIN 2 Jepara dan MAN 1 Jepara. Di sekitar MTsN 1 Jepara terdapat Perguruan Tinggi Islam yaitu UNISNU Jepara. Adapun Sejarah singkatnya adalah sebagai berikut :

Pada tanggal 5 Januari 1977 di Desa Bawu Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara , oleh Para pemuka masyarakat didirikan Madrasah Wustho , namanya madrasah Wusto Miftahul Huda, madrasah Wusto ini merupakan kelanjutan dari Madrasah Diniyah yang sudah ada .Madrassah Wusto ini hanya mengajarkan ilmu agama saja . Para pemuka masyarakat yang mendirikan Madrasah wustho tersebut adalah sebagai berikut¹ :

Tabel 4.1

NO	NAMA	JABATAN	KETERANGAN
1	H. Dahlan	Penasehat	Pemuka / Tokoh Masyarakat
2	H. Kueroto	Penasehat	Pemuka / Tokoh Masyarakat
3	H. Ali Zuhdi	Penasehat	Pemuka / Tokoh Masyarakat

¹ Dokumentasi MTsN 1 Jepara (11 Januari 2019)

4	H . Muh Yasir	penasehat	Pemuka / Tokoh Masyarakat
5	H . Dimiyati	Ketua Umum	Pemuka / Tokoh Masyarakat
6	H . Masrukan	Ketua 1	Pemuka / Tokoh Masyarakat
7	H . Abu Mansyur	Ketua 2	Pemuka / Tokoh Masyarakat
8	Hafid Anas	Sekretaris 1	Pemuka / Tokoh Masyarakat
9	Ali Qosim	Sekretaris 2	Pemuka / Tokoh Masyarakat
10	H. Muhsin	Bendahara 1	Pemuka / Tokoh Masyarakat
11	H . Abdul Mutolib	Bendahara 2	Pemuka / Tokoh Masyarakat
12	Surahmad	Anggota	Pemuka / Tokoh Masyarakat
13	H . Abdul Rosyid	Anggota	Pemuka / Tokoh Masyarakat
14	H . Ma'ruf	Anggota	Pemuka / Tokoh Masyarakat
15	H . As'ad	Anggota	Pemuka / Tokoh Masyarakat
16	H . Nurrahmad	Anggota	Pemuka / Tokoh Masyarakat
17	Hadiyanto	Anggota	Pemuka / Tokoh Masyarakat
18	H. Nurudin	Anggota	Pemuka / Tokoh Masyarakat
19	K . Muslih	Anggota	Pemuka / Tokoh Masyarakat

Pada tanggal 8 April 1977 Madrasah Wustho Miftahul Huda Bawu berganti nama menjadi Madrasah Menengah Islam Miftahul Huda Bawu.

Tanggal 1 Desember 1977 berganti nama lagi menjadi Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Miftahul Huda Bawu , sejak berganti nama tersebut mata pelajarannya ditambaH dengan pelajaran umum . Pada tanggal 12 Juni 1979 berganti nama lagi menjadi MTs Sultan Hadlirn

Bawu selama MTs tersebut berstatus swasta Kepala Madrasahny dijabat oleh Ali Qosjim dengan Kepala Tata Usaha Moh . Chandi q Abdul Latif.

Tabel 4.2

Data siswa dan Guru MTs Sultan Hadirin

NO	TAHUN PELAJARAN	JUMLAH		STATUS GURU	TEMPAT BELAJAR	WAKTU
		SISWA	GURU			
1	1977 / 1978	21	2	Swasta	Rmh. H .Dimiyati	Sore hari
2	1978 / 1979	51	8	Swasta	Rmh. H .Dimiyati	Sore hari
3	1979 / 1980	116	16	Swasta	Rmh. H .Dimiyati	Sore hari
4	1980 / 1981	138	16	Swasta	G. Madin MH Bawu	Sore hari

MTsN Bawu Kabupaten Jepara dinegerikan pada tanggal 31 Mei 1980 hasil relokasi dari MTsN kebumen III (SK Menteri Agama RI No . 27 tanggal 31 Mei 1980). Sebelum dinegerikan MTsN Bawu Bernama Madrasah Tsanawiyah Sultan Hadirin. MTsN Bawu sejak peresmian penegerianya pada tanggal 6 Oktober tahun 1981 , hingga tahun 2014 ini telah maju pesat. Diantaranya memiliki 30 lokal dengan 1123 siswa , 1 ruang perpustakaan, 1 ruang laboratorium IPA, 1 Musholla , 1 ruang

komputer lengkap , 1 ruang Lab Bahasa, Gedung Aula, sarana olah raga di lingkungan madrasah serta dewan yang sesuai dengan keahliannya ².

2. Visi, Misi, Motto dan Tujuan Madrasah

a. Visi

Terciptanya Madrasah yang berkarakter islami, Jujur, disiplin dan peduli lingkungan dengan pijakan akhlaqul karimah guna menuju madrasati jannati yang unggul dan berprestasi ”.

b. Misi

1. Menumbuhkan sikap penghayatan serta pengamalan terhadap ajaran Islam dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber berfikir dan bertindak setiap civitas akademika.
2. Melaksanakan proses pembelajaran, bimbingan yang profesional dan bermakna yang dilandasi sikap kejujuran dan kedisiplinan.
3. Menjalankan pengelolaan madrasah dengan manajemen yang partisipatif guna meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan kepada masyarakat.
2. Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler secara efektif sesuai bakat dan minat siswa guna mendukung prestasi siswa dibidang non akademik sehingga menjadi madrasah yang unggul di segala bidang.
3. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian warga madrasah terhadap kelestarian lingkungan madrasah dan sekitarnya.

² Dokumentasi MTsN 1 Jepara (11 Januari 2019)

4. Meningkatkan pengelolaan sampah yang baik dan mencegah terjadinya pencemaran.
5. Menyelenggarakan kegiatan upaya perlindungan lingkungan hidup dalam mencegah terjadinya kerusakan lingkungan dengan membentuk komunitas peduli lingkungan dan program pengembangan diri siswa.

c. Motto

“MENGEDEPANKAN AKHLAQUL KARIMAH DALAM MERAIH PRESTASI YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN”

d. Tujuan Madrasah

1. Meningkatkan kualitas iman, ilmu dan amal sholeh pada seluruh warga madrasah yang berwawasan lingkungan
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana/prasarana serta pemberdayaannya, yang mendukung peningkatan prestasi amaliah keagamaan Islam, prestasi akademik dan non akademik
3. Meningkatkan nilai rata-rata UN secara berkelanjutan
4. Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler yang berwawasan lingkungan
5. Meningkatkan kemampuan pendidik dalam bidang IT.
6. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam ajang prestasi akademik dan non akademik ke tingkat juara nasional.
7. Menambah kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana laboratorium IPA

8. Meningkatkan kegiatan ibadah sholat berjama'ah, tadarus Al Qur'an dan sosial keagamaan bagi semua warga madrasah
9. Mempunyai buku pegangan dan buku referensi guru dengan jumlah yang cukup.
10. Mempunyai buku pelajaran untuk peserta didik dengan jumlah yang cukup.
11. Jumlah guru yang melakukan PTK sebanyak 20%.
12. Mempunyai rencana kerja madrasah, baik jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang.
13. Mempunyai peraturan yang memuat tentang pemberian penghargaan bagi peserta didik, guru dan karyawan berprestasi dibidang akademik dan non akademik serta tentang pemberian bantuan kepada peserta didik yang belum siap (yang mengalami gangguan).
14. Mempunyai boarding school dan pondok pesantren yang bermanajemen mutu sebagai penunjang terwujudnya madrasah yang unggul dan islami.
15. Mempunyai gedung serba guna / aula yang mencukupi.
16. Mempunyai ruang ketrampilan dengan sarana yang memadai.
17. Mempunyai perangkat laboratorium bahasa dengan jumlah yang cukup.
18. Mempunyai perangkat komputer yang memadai untuk terlaksananya Ujian Berbasis Komputer .

19. Mempunyai sarana dan prasarana olah raga yang representatif sebagai penunjang kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler.
20. Jumlah guru yang berkualifikasi pendidikan S1 98%
21. Jumlah guru yang mengajar sesuai latar pendidikannya 98 %
22. Meningkatkan rata-rata nilai raport sebesar 0,2 .
23. Meningkatkan rata-rata nilai ujian nasional dan ujian Madrasah sebesar 0,4 .
24. Jumlah peserta didik yang lulus ujian nasional 100%
25. Mempunyai Green House sebagai penunjang pembelajaran IPA dan pelestarian tanaman.
26. Memiliki taman kelas yang indah dan lingkungan alam yang asri dan terawat.
27. Meningkatkan kemampuan dalam mengelola lingkungan guna menjaga dan melindungi lingkungan madrasah
28. Memiliki Bank Sampah sebagai tempat pengelolaan sampah dengan melaksanakan kegiatan 3R dalam mewujudkan sekolah bebas pencemaran
29. Memberikan pengetahuan pencegahan kerusakan lingkungan bagi semua warga madrasah
30. Meningkatkan silaturahmi antar warga madrasah yang tergabung dalam Paguyuban DarmaWanita.³

3. Struktur Organisasi MTsN 1 Jepara

a. Pimpinan Madrasah

1. Kepala Madrasah

: Dr. Hj. Umi Hanik, S.Ag, M.Pd

³ Dokumentasi MTsN 1 Jepara (11 Januari 2019)

2. Waka Bidang Kurikulum : Edhi Jauhariy, S.Ag
3. Waka Bidang Kesiswaan : Nuning, S.Pd
4. Waka Bidang Sarana Prasarana : Umar, S.Pd
5. Waka Bidang Humas : H. Sudarsono, S.Ag, M.Pd.I
6. Koordinator BK/ BK : Dra. Hj. Anik Muriani

b. Ketua-ketua Bidang dan Laboratorium

1. Kepala Perpustakaan : Hj. Sri Apriyati, M.Pd.I
2. Kepala Laboratorium : Drs. H. Muhammad Herucahyo, MPd.I

c. Seksi-Seksi

1. Sie Administrasi dan Evaluasi Pembelajaran : Akhmad Ulil Albab, S.Pd.I
2. Sie Les dan Pengembangan Prestasi Akademik : Roudhotul Farida, S.Ag,S.E
3. Sie Pengembangan Bahasa : Abdul Jalal, S.Ag, M.Pd.I
4. Sie Pengembangan Organisasi : Nor Faiq, S.Pd.I, M.Pd
5. Sie Pembinaan Olah Raga dan Seni : Muhammad Abdul Rozaq, S.Pd
6. Sie Pembinaan Kesenian : Arda Ksatria Kinasihing Gusty, S.Pd.I
7. Sie Olimpiade : Dra. Hj. Litfianah
8. Sie Pembinaan Peribadatan (Ta'mir) : Ahmad Mustakhiq, S.Pd.I
9. Sie Ketertiban Siswa : Hj. Istianah,S.Pd

Tabel 4.3

4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

PENDIDIK									TENAGA KEPENDIDIKAN									TOTAL		
PNS			NON PNS			JML			PNS			NON PNS			JML					
L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J
21	23	44	8	12	20	29	35	64	5	3	8	10	4	14	15	7	22	46	42	86

Tabel 4.4

1). Daftar Pendidik⁴

No	Nama	Mata Pelajaran	Pendidikan Terakhir	Status
1	Drs. H. Khamdi	Fiqih	S1	PNS
2	Dra. Siti Nur Nihayah, M.Pd.I	Akidah Akhlak	S2	PNS
3	Drs. Nuryanto	IPA Biologi	S1	PNS
4	Drs. H. Muhammad Herucahyo, M.Pd.I	Matematika	S2	PNS
5	Dra. Hj. Siti Hudaniyah, M.Pd	Matematika	S2	PNS
6	Dra. Hj. Liftianah	Matematika	S1	PNS
7	Drs. Murwat, M.Pd.I	Bahasa Arab	S2	PNS
8	Hj. Istianah, S.Pd	Bahasa Indonesia	S1	PNS
9	Drs. Moh Arief Effendi	Matematika	S1	PNS
10	Dra. Akfa Solichatin	IPA Biologi	S1	PNS
11	Hj. Maslikhah, BA	Keterampilan	D3	PNS
12	Kholifah Rosyidah, BA	IPS	D3	PNS
13	Hj. Eny Chunaenah, S.Pd	IPS	S1	PNS
14	Abdul Jalal, S.Ag, M.Pd.I	Bahasa Arab	S2	PNS
15	Drs. Baidlowi	PKN	S1	PNS
16	Neneng Khoiriyatul Maula, S.Pd	Matematika	S1	PNS
17	Kholilah, S.Pd	PKN	S1	PNS
18	Sudarsono, S.Ag, M.Pd.I	Penjasorkes	S2	PNS
19	Dra. Hj. Anik Muriani	BK	S1	PNS
20	Hj. Sri Apriyati, M.Pd.I	Akidah Akhlak	S2	PNS

⁴ Dokumentasi MTsN 1 Japara (11 Januari 2019)

21	Edhi Jauhariy, S.Ag	Qur'An Hadist	S1	PNS
22	H. Nasikhun ZM, S.Ag, M.Pd.I	SKI	S2	PNS
23	T Nor Djannah, S.Pd	Matematika	S1	PNS
24	Drs. Mohari	PKN	S1	PNS
25	RA. Arum Permanasari Syaifulloh, S.Pd	IPS	S1	PNS
26	Sutinah, S.Pd	Bahasa Indonesia	S1	PNS
27	Rokhama, S.Pd	IPA Fisika	S1	PNS
28	Nuning, S.Pd	Bahasa Inggris	S1	PNS
29	Aryana Irawati, S.Pd	Prakarya	S1	PNS
30	Umar, S.Pd	Matematika	S1	PNS
31	Anita Listyaningsih, S.Pd	Bahasa Indonesia	S1	PNS
32	Muhammad Abdul Rozaq, S.Pd	Penjasorkes	S1	PNS
33	Muhammad Fida Busyro Karim, S.Ag, M.Pd.I	SKI	S2	PNS
34	Roudhotul Farida, S.Ag, SE	IPS	S1	PNS
35	Siti Sunarti, S.Pd.I	SKI	S1	PNS
36	Nur Faidah, S.Ag	Bahasa Arab	S1	PNS
37	Ulin Nuha, S.Pd	BK	S1	PNS
38	Sugito, S.Pd	Bahasa Inggris	S1	PNS
39	Masluri, S.Pd	Bahasa Jawa	S1	PNS
40	Sodikin, S.Pd.I	Fiqih	S1	PNS
41	Ahmad Mustakhiq, S.Pd.I	Bahasa Arab	S1	PNS
42	Nor Faiq, S.Pd.I, M.Pd	Bahasa Indonesia	S2	PNS

43	Ema Yusnanita, S.Pd	Bahasa Indonesia	S1	PNS
44	Nailil Hikmah, S.Pd	Bahasa Inggris	S1	PNS
45	Lis Mudmainah, S.S.	Bahasa Inggris	S1	Non PNS
46	Moh Hanif Nawawi, S.Pd.I	Fiqih	S1	Non PNS
47	Dewi Fitria, S.Pd	BK	S1	Non PNS
48	Ratna Tri Agustina, S.S., S.Pd	Bahasa Inggris	S1	Non PNS
49	Misbakhul Munir, S.Pd	Bahasa Inggris	S1	Non PNS
50	Lia Leliana, S.Pd	Seni Budaya	S1	Non PNS
51	Untsa Nailil Muna, S.S., S.Pd.I	Qur'An Hadist	S1	Non PNS
52	Sunarkhan, S.Ag	Akidah Akhlak	S1	Non PNS
53	Hesti Widyastuti, S.Pd.I	Fiqih	S1	Non PNS
54	Arda Ksatria Kinasihing Gusty, S.Pd.I	Bahasa Inggris	S1	Non PNS
55	Akhmad Ulil Albab, S.Pd.I	Qur'An Hadist	S1	Non PNS
56	Hany Millaty, S.Pd	Bahasa Jawa	S1	Non PNS
57	Dawud Ribowo, S.Pd	Penjasorkes	S1	Non PNS
58	Desintya Indah Ayu Ainur Syah, S.Pd	IPA Biologi	S2	Non PNS

59	Syaiful Khobir, S.Pd.I	BK TIK	S1	Non PNS
60	Amaliah Choirunnisa, S.Pd	Bahasa Indonesia	S1	Non PNS
61	Reza Binawan, S.Pd	IPA Biologi	S1	Non PNS
62	Qudwatus Sholihah, S.Pd	Prakarya	S1	Non PNS
63	Endang Rohmatun, S.Pd	IPA Terpadu	S1	Non PNS
64	Cindy Nisaul Aulia, S.Pd	IPA Terpadu	S1	Non PNS

Tabel 4.5

2).Daftar Tenaga Kependidikan⁵

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Status
1	H. Noor Yasin, S.Pd.I	KA TU	S1	PNS
2	H. Abdul Hakim	PETUGAS SAI	SMA	PNS
3	Endang Yuni Astuti	ADMINISTRASI	SMA	PNS
4	Sunarto, A.Ma	ADMINISTRASI	D2	PNS
5	Mukarromah, S.Pd.I	BENDAHARA	S1	PNS
6	Hj. Indarwati	ADMINISTRASI	SMA	PNS
7	Sugiyono	ADMINISTRASI	SMA	PNS
8	Parjimin	ADMINISTRASI	SMA	Non PNS
9	Santoso	SATPAM	SMA	Non PNS

⁵ Dokumentasi MTsN 1 Japara (11 Januari 2019)

10	Endrik, A.Ma. Pust	PETUGAS UKS	D2	Non PNS
11	Muhammad Ali Rindo, A.Ma. Pust	PUSTAKAWAN	D2	Non PNS
12	Eva Nurlaila, SE	ADMINISTRASI KOMITE	S1	Non PNS
13	Iin Nur Maisyaroh, SE	ADMINISTRASI KKM	S1	Non PNS
14	Moh Wartono	TENAGA KEBERSIHAN	SMA	Non PNS
15	Mukhlisin	TENAGA KEBERSIHAN	SMA	Non PNS
16	Sutiya Budi Utomo	SATPAM	SMA	Non PNS
17	Vita Fauziah, S.Pd.I	PETUGAS UKS	S1	Non PNS
18	Novia Virosati Nurmala, S.IP.	ARSIPARIS	S1	Non PNS
19	Iffan Rizamul Haq	PENGEMUDI	SMA	Non PNS
20	Muhammad Nur Amin	TENAGA KEBERSIHAN	SMP	Non PNS
21	Syaiful Adib	TENAGA KEBERSIHAN	SMA	Non PNS
22	Sholikhul Ma'mun, S.Pd.I	LABORAN	S1	Non PNS

5. Peserta Didik

Tabel 4.6

Jumlah Siswa 8 Tahun Terakhir⁶

Tahun	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jml Klas VII+VII+IX	
	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Siswa	Rombel
2010/2011	428	10	389	10	411	10	1.228	30
2011/2012	416	10	395	10	383	10	1.194	30
2012/2013	392	10	401	10	392	10	1.185	30
2013/2014	401	10	377	10	394	10	1.172	30
2014/2015	369	10	389	10	369	10	1.127	30
2015/2016	397	10	348	10	384	10	1.139	30
2016/2017	401	11	390	10	358	10	1.149	31
2017/2018	386	11	397	11	382	10	1.165	32

6. Sarana dan Prasarana.

1. Tanah dan Halaman

Status Tanah Madrasah milik negara dalam hal ini dibawah Kementerian Agama dan pihak ke 3 (wakaf), dengan rincian :

Luas Tanah : Milik Negara dengan luas = 13.669 m²
 : Milik pihak ke 3 / wakaf luas = 1.485 m²
 Jumlah luas tanah = 15.154 m²

⁶ Dokumentasi MTsN 1 Japara (11 Januari 2019)

Luas Bangunan = 4.476 m²

Luas Halaman Madrasah = 10.678 m²

Tabel 4.7
Jumlah ruang MTsN 1 Jepara⁷

Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang baik	Jumlah Ruang Rusak	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
Ruang Kelas	32	32	0	0	0	0
Perpustakaan	1	1	0	0	0	0
Ruang Lab IPA	1	1	0	0	0	0
Ruang Lab Biologi	0	0	0	0	0	0
Ruang Lab Fisika	0	0	0	0	0	0
Ruang Lab Kimia	0	0	0	0	0	0
R. Lab Komputer	1	1	0	0	0	0
Ruang Lab Bahasa	1	1	0	0	0	0
R. Pimpinan	1	1	0	0	0	0
R.Guru	3	3	0	0	0	0
R.Tata Usaha	1	1	0	0	0	0
R. Konseling	1	1	0	0	0	0
Tempat Ibadah	1	1	0	0	0	0
Ruang UKS	1	1	0	0	0	0
Ruang Bording	10	10	0	0	0	0
Gedung Olah Raga	1	1	0	0	1	0
WC Siswa	25	25	0	0	0	0
WC Guru	6	6	0	0	0	0
Gudang	1	1	0	0	0	0
Ruang Sirkulasi	0	0	0	0	0	0
Tempat Olah Raga	3	3	0	0	0	0
R.Organisasi	1	1	0	0	0	0

⁷ Dokumentasi MTsN 1 Jepara (11 Januari 2019)

Kesiswaa						
Ruang Lain	0	0	0	0	0	0

7. Sumber Belajar

1. Sarana sumber belajar

Perpustakaan merupakan pusat sumber ilmu yang utama, maka di perpustakaan MTsN 1 Jepara dilengkapi dengan berbagai macam buku-buku yang ada, yang meliputi :

- a. Jumlah buku Perpustakaan MTsN 1 Jepara : ± 14.163 eksemplar
- b. Jumlah buku pelajaran : 8.043 eksemplar
- c. Jumlah judul buku : 1.274 judul
- d. Koran / surat kabar : tiap hari 4 surat kabar
- e. Majalah : tiap bulan 2 majalah

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang tersedia meliputi :

- Perpustakaan lengkap, AC, serta multi media
- CD pembelajaran lengkap berada di unit komputer dan perpustakaan
- LCD proyektor tersedia di ruang kelas digunakan untuk penunjang proses belajar mengajar
- Komputer dan akses internet 24 jam
- Kaset dan video recorder
- 1 Aula dilengkapi dengan sound system
- Masjid “AL Mubarakah” sebagai prasarana ibadah warga MTsN 1 Jepara, yang sekaligus sebagai laboratorium keagamaan
- 28 lokal untuk moving claas, 4 kelas bilingual
- Lapangan sepak bola, basket dan volley

8. Program kegiatan masing-masing bidang

a. Bidang Sarana Prasarana

- Pembelian dan perbaikan meubeler yang rusak
- Pembuatan plafon teras 5 lokal
- Pembangunan taman kelas, taman air hujan
- Pembangunan saluran air hujan
- Pembangunan ruang penyimpanan buku
- Pembuatan folding gate
- Pembangunan musholla lantai 2
- Rehab 6 RKB
- Rehab 3 RKB (ABT)

b. Bidang Kesiswaan

- Melaksanakan penyaringan penerimaan peserta didik baru
- Melaksanakan masa orientasi peserta didik baru
- Melaksanakan pembinaan dan pelantikan anggota baru PMR, PKS, dan Drum Band
- Melaksanakan pembinaan kepada anggota pramuka
- Melaksanakan kegiatan pemilihan pengurus osis
- Melaksanakan Class Meeting
- Melaksanakan ekstrakurikuler secara rutin
- Melaksanakan study tour
- Mengadakan latihan dasar kepemimpinan
- Menerbitkan majalah mini madrasah (M3) setiap 3 bulan sekali
- Menyelenggarakan pelepasan bagi siswa kelas 9
- Menyelenggarakan terapy centre
- Menyelenggarakan upacara / peringatan hari besar nasional
- Mengoptimalkan pelaksanaan ketertiban siswa
- Mengikuti lomba-lomba yang diselenggarakan baik lokal maupun nasional.

c. Program lain bidang kesiswaan

- **Kerja sama dengan Orang Tua**

- a) Kerja sama dengan orang tua peserta didik dilaksanakan melalui Komite Sekolah, parent day, dan POS (persatuan Orang Tua Siswa).
 - b) Kerja sama dengan komite sekolah dalam pengembangan sekolah, yaitu sebagai: donatur dalam menunjang kegiatan dan sarana sekolah, namun belum berjalan optimal mengingat kondisi ekonominya; mitra sekolah dalam pembinaan pendidikan; mitra dalam membimbing kegiatan peserta didik; mitra dialog dalam peningkatan kualitas pendidikan; dan sumber belajar.
- **Kerja sama dengan Alumni.**
Kerja sama antara sekolah dengan alumni melalui kegiatan Milad MTsN 1 Jepara (ulang tahun) yang diadakan setiap tahun.
 - **Melaksanakan program kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler**
Program ini dilaksanakan sebagai kegiatan pencapaian prestasi, baik di bidang akademik maupun non akademik dari tingkat kabupaten, provinsi, dan tingkat nasional.⁸

d. Bidang Kurikulum

1. Melaksanakan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) tingkat KKMTs 01 maupun tingkat rumpun guru MTsN Bawu Jepara
2. Penyusunan administrasi pembelajaran (pembuatan prota/ promes, review silabus dan RPP, daftar nilai, jurnal kelas, prosentase kehadiran, dll.
3. Analisis ulangan nilai tiap kompetisi dasar, ulangan tengah semester, semester dan ujian.
4. Supervisi kelas tiap rumpun mata pelajaran.
5. Program les kelas bilingual dan program les kelas IX menjelang Ujian Nasional.

e. Bidang Humas

⁸ Dokumentasi MTsN 1 Jepara (11 Januari 2019)

1. Mengatur pelaksanaan rapat-rapat madrasah
2. Menyelenggarakan kegiatan PHBI dan PHBN
3. Menyelenggarakan kegiatan keagamaan
 - Sholat Dhuha bersama dilanjutkan tadarrus alqur'an
 - Kegiatan jum'at khusyu' dengan membaca surat yasin bersama
 - Istighosah
4. Melaksanakan kegiatan kekeluargaan dengan mengadakan acara silaturrohmi kepada keluarga besar MtsN Bawu Jepara
5. Melaksanakan kegiatan kemasyarakatan

f. Bidang ke Tata Usahaan

1. Kepegawaian
 - Di buatkannya KP4, DP3
 - Di usulkan KP dan PAK
2. Keuangan
 - Terlaksananya laporan SAI dan Simak
 - Terbayarnya gaji, validasi, honor, dan belanja lainnya
 - Teradministrasinya semua pengeluaran
 - Tersusunnya CaLK
 - Tersusunnya AKIP/LAKIP
 - Terbayarnya daya listrik, telepon, internet
 - Jasa pos
3. Sarpras
 - Kodefikasi BMN
 - Terbuatnya DBR
 - Terpeliharanya BMN
 - Terpenuhinya perlengkapan
 - Terpenuhinya sarana pembelajaran
4. Administrasi perkantoran
 - Terlaksananya administrasi dibidang perpustakaan, kesiswaan, pengajaran
 - Teragendanya sarana pembelajaran

- Terpenuhiya ATK
- 5. Keamanan
 - Terwujudnya pengaturan penyeberangan jalan depan MTsN 1 Jepara
 - Terjaganya keamanan madrasah
- 6. Kerumahtangaan
 - Terpenuhiya minuman bagi pegawai dan guru
 - Terjagannya kebersihan madrasah.

g. Pelaksanaan dan Pencapaian Kinerja

a. Bidang Ketata Usahaan

1. Pengajuan Honorarium PPNPN sebagai bentuk penyetaraan kinerja
2. Penguatan TUPOKSI dari staf Tata Usaha untuk bekerja sesuai tugasnya
3. Proses usulan pencairan tunjangan profesi.
4. Pengajuan CPNS Menjadi PNS sebanyak 4 Guru dan 3 Pegawai.
5. Penataan Administrasi disesuaikan dengan aturan kedinasan.
6. Pelaporan EMIS secara online.
7. Pencatatan dan pembukuan keuangan telah dilakukan sesuai aturan yang ada.
8. Proses aplikasi dan rekonsiliasi SAI (SIMAK BNN dan SAKPA) telah terlaksana tepat waktu dan telah dilaporkan ke KPPN dan KPKNL, baik bulanan, semesteran ataupun tahunan.
9. Mendisiplinkan absensi guru dan pegawai.
10. Merubah absen finger jari ke finger wajah.
11. Menambah keamanan madrasah dengan adanya penjaga malam.
12. Melaksanakan/ menjaga kebersihan dan keindahan madrasah melalui tukang kebun (tenaga kebersihan).

b. Bidang Kesiswaan

1. Les Komputer

Untuk mempersiapkan Ujian Berbasis Komputer, madrasah mengadakan les komputer secara gratis yang difasilitasi oleh madrasah.

2. Milad MTsN 1 Jepara

Diadakannya festival JAPRI dalam rangka ulang tahun MTsN 1 Jepara.

3. Gebyar Prestasi XI, diikuti lebih 250 anak SD / MI se kabupaten Jepara, dengan tujuan supaya masyarakat / peserta didik SD / MI lebih mengenal MTsN Bawu dari dekat secara konperhenship sehingga akhirnya mereka lebih memilih MTsN Bawu sebagai tempat melanjutkan pendidikan.

4. Penerimaan Peserta Didik Baru

Jumlah pendaftar 620 anak, lebih banyak dari pada tahun 2017, sementara yang diterima 388.

5. Latihan dasar kepemimpinan dan pemilihan ketua OSIS

Guna mempersiapkan calon pemimpin osis baru, maka dilaksanakan LDK dengan kegiatan terpusat di madrasah. Setelah terpilih calon-calon pemimpin, maka dilaksanakan pemilihan ketua osis dengan cara sebagaimana pemilu-pemilu lainnya, dengan cara menyontreng salah satu calon ditempat khusus.

6. Pelantikan Anggota PMR baru dan seleksi PASSUS Pramuka

Guna meningkatkan semangat para anggota PMR dan Pramuka, maka dilaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut yang akhirnya terbentuk anggota inti dari PMR dan pramuka yang siap mengikuti lomba-lomba. Ekstra PMR pernah menjurai harapan 1 tingkat Jawa Tengah, disamping MTsN Bawu sebagai juara umum jumbara tingkat kabupaten yang baru bisa diraih pada tahun ini. Sedangkan Passus dapat meraih juara II putri lomba tingkat III se Kwarcab Jepara.

7. Pelaksanaan tata tertib peserta didik

Tata tertib peserta didik dipantau mulai dari anak masuk ke madrasah (pagi hari) sampai mereka berada di rumah, melalui buku cecking kegiatan. Hasilnya dapat dirasakan bahwa kualitas ketertiban di MTsN Bawu sangat tinggi, terbukti absensi siswa hanya 1, 35 % dalam 1 tahun, dan kenakalan anak dapat dikendalikan, tidak terjadi pertengkaran sesama siswa jauh dari anak merokok apalagi narkoba.

8. Penyelenggaraan Kegiatan Ekstra Kurikuler

Sesuai dengan minat peserta didik di MTsN Bawu diselenggarakan 14 macam ekstrakurikuler yang pelaksanaannya diatur dalam jadwal di sore hari. Dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut telah banyak hasil yang diperoleh guna mengangkat nama madrasah. Disamping juara PMR dan LT III di atas masih banyak juara-juara yang diperoleh. Antara lain: juara bola volly, juara Taekwondo dan juara MTQ. Disamping juga diperoleh kejuaraan yang menunjang akademik, yaitu juara lomba Telling Story bahasa inggris dan juara matematika yang dihasilkan dari pembinaan siswa berprestasi di luar jam pelajaran.

9. Peatihan Jurnalistik

Salah satu kegiatan ekskul adalah team kreatifitas siswa, yang salah satu kegiatannya adalah dibidang jurnalistik. Hasil dari kegiatan tersebut terbitnya majalah mini MTs yang menjadi kebanggaan madrasah.

10. One Day Out Bond dan Study Tour

Untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam praktik berbahasa dilaksanakan kegiatan one day out bond dengan mengambil lokasi di salah satu sekolah / ponpes di daerah Pantai Bondo. Kegiatan ini di ikuti oleh anak-anak ekskul BEAC.

11. Training and Therapy Center

Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam menghadapi Ujian Akhir dengan mendatangkan motivator-motivator yang handal dan hasilnya 2 x berturut-turut dapat membantu siswa lulus 100 % dengan nilai yang cukup baik.

12. Upacara Bendera dan Halal Bihalal

Upacara bendera dilaksanakan setiap tanggal 1 dan 17 disetiap bulannya. Sedangkan di hari Jum'at diadakan senam bersama sehingga informasi-informasi penting bisa disampaikan pada hari tersebut. Untuk halal bihalal dilaksanakan 1 x dalam setahun, baik secara bersama-sama ataupun datang kerumah bapak/ ibu guru oleh pengurus osis.

h. Bidang Kurikulum/ Pengajaran

1. Program Literasi

Program yang dicanangkan pemerintah untuk meningkatkan minat baca Masyarakat ini diterapkan juga oleh MTsN 1 Jepara mulai kepemimpinan Bapak Drs. H. Khamdi sampai sekarang. Menggandeng Kepala Perpustakaan demi mewujudkan minat baca dari peserta didik, sehingga perpustakaan menambah jumlah judul

buku yang menarik peserta didik. Selain itu juga menyediakan tempat pojok baca yang ada di ruang outbound yang dimiliki madrasah.

2. Program UNBK

Pelaksanaan Ujian nasional Berbasis Komputer juga mulai dilaksanakan pada periode kepemimpinan Drs. H. Khamdi sampai sekarang. Dengan berbagai kesiapan mulai dari try out dan simulasi sudah menggunakan Komputer atau laptop yang disediakan oleh Komite Madrasah. Ujian Nasional berbasis komputer ini adalah ujian komputer pertama kali yang dilaksanakan di MTsN 1 Jepara dengan diikuti 385 peserta didik.

3. Hasil UN Tertinggi se-Kab Jepara

Pada TP. 2016-2017 MTsN 1 Jepara berhasil menyabet nilai tertinggi di Tingkat Kabupaten Jepara dan mampu bersaing dengan Sekolah dibawah naungan Dinas.

4. Menyusun Kalender Pendidikan

Karena MTsN Bawu menjadi induk KKMTs 01, maka beberapa kegiatan di atur bersama dalam KKm. Akhirnya tersusun kalender pendidikan baik untuk MTsN maupun untuk KKM dengan berpedoman kaldik dari Kanwil.

5. Menyusun jadwal Pelajaran

Guna tertib dalam proses pembelajaran, maka disusun jadwal pelajaran dalam satu semester. Diupayakan mapel yang perlu

pemikiran seperti matematika, IPA, bahasa inggris di taruh pada jam-jam awal, akan tetapi karena jumlah rombel yang sangat banyak maka belum bisa terpenuhi semuanya.

6. Pembagian tugas guru dalam tugas tambahan

Disamping tugas guru melakukan tatap muka juga mempunyai tugas pembimbingan dan tugas tambahan. Setiap guru akan mendapat tugas tambahan mulai dari kepala, wakil kepala, wali kelas/ wali damping dan kegiatan ekstra kurikuler. Wali kelas mempunyai tugas disamping jadi orang tua di kelas tersebut, juga membimbing / mendampingi peserta didik dalam sholat dhuha, tadarus Al-Qur'an dan sholat dzuhur berjama'ah.

7. Optimalisasi Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)

Untuk menyamakan persepsi guru dalam materi pembelajaran dan pembagian waktu, maka sangat diperlukan adanya MGMP se KKMTs. 01, apalagi madrasah se KKM 01 masih mengikuti madzab ulangan bersama baik mid semester, semester, maupun kenaikan kelas. Apabila tidak ada persamaan materi dan waktu, maka akan terjadi mis dalam ulangan. MGMP dilaksanakan secara bersama-sama setahun 2 kali berikutnya setiap mata pelajaran menyelenggarakan sendiri sesuai dengan kebutuhan masing-masing, ada yang setiap bulan, ada 2 bulanan dan ada 3 bulanan. Untuk MGMP rumpun MTsN Bawu diberi waktu setiap seminggu sekali.

8. Penyusunan administrasi Pembelajaran Berbasis Adiwiyata

Meyesuaikan program adiwiyata MTsN 1 Jepara, maka maka setiap guru harus menyusun prota / promes, merevisi silabus, menyusun rencana program pembelajaran (RPP) yang terdapat unsur adiwiyata, memiliki daftar nilai peserta didik, dan jurnal pembelajaran yang ada didalam kelas. Disamping itu juga dilakukan perumusan kriteria ketuntasan minimal (KKM) per mata pelajaran.

9. Pelaksanaan Ulangan, Remidi, Pengayakan dan Kenaikan Kelas

- Ulangan harian dilaksanakan masing-masing guru setelah menyelesaikan kompetensi dasar, bagi peserta didik yang belum mencapai nilai tuntas akan dilaksanakan remidi dan bagi peserta didik yang telah mencapai nilai tuntas, dilaksanakan pengayakan.
- Ulangan tengah semester dilaksanakan secara bersama-sama baik waktu maupun materi soalnya. Ulangan ini dilaksanakan setelah guru menyelesaikan beberapa KD. Dalam ulangan ini tidak diadakan remidi / pengayakan.
- Ulangan akhir semester dilaksanakan pada setiap akhir semester, baik akhir semester gasal maupun akhir semester genap yang dikenal dengan ulangan kenaikan kelas.

Penggabungan nilai ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester ditambah dengan nilai tugas-tugas akan diolah menjadi nilai raport (pada setiap semester). Siswa yang

memperoleh nilai raport belum tuntas KKM lebih dari 3 mapel untuk sementara harus tetap tinggal di kelas. Pada tahun pelajaran 2016/2017 masih ada 5 lebih peserta didik yang tidak naik kelas terdiri dari anak kelas 8.

10. Program Boarding School Tahfiz Qur'an

Tahun pelajaran 2017/2018 merupakan tahun ke 10 pelaksanaan program kelas unggul, telah banyak hasil yang diperoleh dari program kelas tersebut, antara lain bisa diterima di sekolah / madrasah favorit di Jawa Tengah bahkan ada yang diterima di MAN Insan Cendekia Serpong. Dan yang lebih menggemblirakan anak-anak dari kelas Boarding mampu bersaing ketat di setiap sekolah / madrasah yang ditempati, dengan bukti mereka dapat masuk peringkat-peringkat atas (10 besar). Pengelolaan kelas Boarding, disamping proses pembelajaran pada pagi hari juga dilaksanakan tambahan jam pada sore hari. Hal itu dilakukan untuk menuntaskan program yang direncanakan, karena banyaknya materi yang harus dikuasai. Kelas boarding juga menyediakan asrama khusus boarding yang sudah berjalan selama 6 tahun dan sudah memiliki lebih dari 20 lokal kamar. Basic kelas Boarding yang dahulunya adalah kelas Bilingual sekarang dirubah karena sesuai undang-undang tidak diijinkan adanya kelas bilingual.

11. Les Pendalaman Materi, Try Out dan Karantina

Untuk lebih meningkatkan kemampuan anak dalam penguasaan SKL ujian, maka mulai bulan November diadakan les pendalaman

materi SKL yang dilaksanakan pada sore hari setelah proses pembelajaran selesai, les ini diikuti seluruh siswa kelas IX dengan materi mapel ujian nasional. Setelah mengikuti les pendalaman beberapa bulan, akan di uji kemampuan melalui try out. Hasil try out dapat digunakan untuk pemetaan kemampuan anak, umpan balik keberhasilan guru dalam memberikan les, serta informasi penting bagi orang tua.⁹

i. Bidang Sarana Prasarana

- a. Pengadaan unit Laptop dan server untuk persiapan UNBK
- b. Pelebaran Musholla Al-Mubarak
- c. Pembuatan GreenHouse Baru untuk kegiatan Adiwiyata
- d. Penanaman Pohon-pohonan dalam program adiwiyata.
- e. Pembangunan Gedung Baru 1 Lokal
- f. Pembangunan Asrama Boarding School 3 Lokal
- g. Penyelesaian Bangunan untuk Kegiatan Outbond
- h. Pengecetan Ulang Bangunan MTsN 1 Jepara.
- i. Pengadaan Unit LCD Proyektor
- i. Pengadaan & Perbaikan Meja Kursi Kantor Guru
- j. Pemeliharaan taman madrasah.

j. Bidang Kehumasan

1. Kerjasama penanaman bibit pohon dengan warga dilingkungan madrasah.

⁹ Dokumentasi MTsN 1 Jeapar (11 Januari 2019)

2. Kerjasama dengan Badan Lingkungan Hidup dalam kegiatan Adiwiyata.
3. Merangkul lebih erat dengan ulama' dilingkungan madrasah.
4. Melaksanakan sholat Dhuhur berjamaah tepat waktu.
5. Menjalankan Kultum hari senin oleh Wali kelas masing-masing.
6. Menyelenggarakan rapat bulanan madrasah.
7. Menyelenggarakan rapat pengurus komite madrasah, rapat pengurus harian dilakukan pada setiap bulan dan rapat pengurus lengkap.
8. Menyelenggarakan rapat dengan wali murid guna koordinasi kegiatan di madrasah.
9. Menyelenggarakan kegiatan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, diikuti oleh seluruh siswa dan guru.
10. Menjalankan kegiatan dhuha bersama dan tadarus Alqur'an, dipandu oleh wali kelas dilaksanakan di dalam kelas masing-masing sebelum proses pembelajaran di mulai guna mewujudkan madrasah yang religius.
11. Menyelenggarakan kegiatan istighosah bersama anak-anak kelas IX dan wali muridnya menjelang pelaksanaan ujian, sebagai bentuk pasrah kepada Allah SWT atas nasib-nasib anak setelah melakukan usaha maksimal dalam mempersiapkan ujian.
12. Menyelenggarakan kegiatan perpisahan / pelepasan kepada peserta didik kelas IX yang telah selesai mengikuti ujian, dan dikembalikan kepada orang tuanya masing-masing.

13. Menyelenggarakan kegiatan buka bersama guru pegawai serta pembina ekstra, dilaksanakan menjelang hari raya Idul Fitri.
14. Menyelenggarakan kegiatan halal bihalal bersama keluarga besar madrasah sekalian dilaksanakan pada hari awal masuk kerja.
15. Menghimpun dan membantu melaksanakan qurban dari guru-guru berupa 1 ekor sapi dan 3 ekor kambing untuk dibagikan kepada tetangga sekitar madrasah.
16. Menyelenggarakan pertemuan paguyuban istri karyawan dan karyawan MTsN 1 Jepara, guna menjalin silaturahmi antar mereka akan tetapi mengingat padatnya kegiatan di madrasah, maka pertemuan tersebut baru bisa dilaksanakan selama 2 kali dalam 1 tahun.

k. Lulusan Siswa

Alumni MTs Negeri 1 Jepara banyak diterima di sekolah favorit baik di Jepara atau luar kota antara lain :

1. MAN INSAN CENDEKIA Serpong Jakarta
2. MAN INSAN CENDEKIA Gorontalo
3. SMAN Yogyakarta
4. SMAN Semarang
5. SMAN 1 Kudus
6. MAN 2 Kudus
7. SMAN 1 Jepara
8. MAN 1 Jepara

B. Paparan Data Hasil Penelitian

Kepala madrasah memiliki rutinitas yang lebih padat jika dibandingkan dengan guru. Kepala madrasah mempunyai tugas dan tanggung jawab yang lebih besar dalam mengelola agar madrasah memiliki kualitas yang terbaik. Kepala madrasah merupakan ujung tombak atas keberhasilan sebuah madrasah. Oleh karena itu, kepala madrasah mempunyai peran penting dalam meningkatkan kinerja guru guna peningkatan mutu dari para siswa.

Untuk mengetahui kegiatan sehari-hari kepala MTs Negeri 1 Jepara, peneliti melakukan wawancara dan observasi. Hasil wawancara dengan kepala MTs Negeri 1 Jepara adalah:

“Saya biasanya pukul 06.30 sudah ada di madrasah untuk menyambut kedatangan para siswa, mengecek jadwal kegiatan hari ini, menyelesaikan pekerjaan yang masih belum terselesaikan, dan mengecek kesiapan guru untuk mengajar.”¹⁰

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil observasi peneliti yaitu saat peneliti melakukan pengamatan di sekolah. Pukul 06.50 kepala MTs Negeri 1 Jepara sudah terlihat sibuk di ruangan, pada saat itu beliau sedang mempersiapkan diri untuk mengikuti rapat di Kemenag. Meskipun begitu beliau masih sempat melayani guru yang menanyakan masalah kegiatan madrasah.¹¹

Saat jam istirahat peneliti melihat kepala MTs Negeri 1 Jepara sedang berbincang-bincang dengan beberapa guru di depan ruangan guru.¹² Hasil

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Kepala Madrasah di ruang Kepala Madrasah, (23 Februari 2019, pukul 08.30 WIB)

¹¹ *Observasi* di MTs Negeri 1 Jepara (13 Maret 2019)

¹² *Observasi* di MTs Negeri 1 Jepara (13 Februari 2019)

pengamatan tersebut diperjelas oleh kepala MTs Negeri 1 Jepara yang mengatakan bahwa:

“Apabila sedang tidak sibuk saya biasanya menghabiskan waktu istirahat di ruangan guru atau di tempat piket untuk sekedar berbincang-bincang dengan guru. Saat itu terkadang ada beberapa guru yang cerita mengenai kendala dalam proses pembelajaran.”¹³

Pernyataan kepala MTs Negeri 1 Jepara tersebut didukung oleh bapak Ulin Nuha, mengatakan bahwa:

“Jika saat jam istirahat atau waktu luang, ada beberapa guru dipanggil oleh ibu kepala madrasah ke ruangan beliau atau beliau yang berkunjung ke ruangan guru untuk sekedar berbincang-bincang mengenai perangkat pembelajaran, apa yang menjadi kendala-kendala guru. Jika guru wali kelas, ditanyakan siswa yang istimewa dan siswa yang bandel di kelas”¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas peneliti melihat tanpa disadari oleh guru kepala madrasah telah melakukan supervisi akademik secara tidak langsung melalui perbincangan santai saat jam istirahat.

Sebelum menanyakan lebih jauh mengenai supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala MTs Negeri 1 Jepara, pertama-tama peneliti menanyakan terlebih dahulu tanggapan kepala madrasah mengenai pelaksanaan supervisi akademik mengapa supervisi pendidikan menjadi salah satu faktor penting dalam peningkatan mutu pendidikan secara umum dan peningkatan kinerja guru secara khusus.

“Supervisi merupakan suatu keharusan sebagai kontrol pada suatu kegiatan di lembaga pendidikan yakni dimadrasah. Secara umum, budaya menginginkan adanya semacam kontrol meskipun sudah ada aturan tetapi rawan untuk dilanggar. Faktor supervisi penting dalam meningkatkan kinerja guru sehingga

¹³ Wawancara dengan Ibu Kepala Madrasah di ruang Kepala Madrasah, (13 Februari 2019, pukul 08.30 WIB)

¹⁴ Wawancara dengan Guru MTs Negeri 1 Jepara, (16 Desember 2018, pukul 09.30 WIB)

menjadi salah satu Tupoksi madrasah. Korelasi antara guru yang diperhatikan dengan guru yang tidak diperhatikan itu pasti ada perbedaannya. Memberikan saran atau masukan jika ada kesalahan untuk dibenahi atau dibenarkan adalah pengaruh atau korelasi yang positif”.¹⁵

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan pendidikan. Kepala madrasah mengontrol kegiatan belajar mengajar dimadrasah melalui supervisi akademik.

Adapun tanggapan guru mengenai pelaksanaan supervisi akademik diungkapkan oleh kepala madrasah, bahwa:

“Supervisi adalah bagian dari tugas kepala madrasah sebagai alat kontrol, oleh karena itu guru-guru ada beberapa yang pada mulanya kurang menerima atau ada kendala dalam pelaksanaan supervisi, maka setelah diberikan pemahaman guru-guru akan lebih baik menerima pelaksanaan supervisi.”¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaan supervisi pada mulanya ada beberapa guru yang kurang menerima, hal ini dikarenakan ada kendala yang dihadapi oleh guru. Akan tetapi, setelah diberikan pengarahan oleh kepala madrasah perlahan guru bisa menerima pelaksanaan supervisi.

1. Tahap-tahap Supervisi Akademik Kepala Madrasah MTsN 1 Jepara

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi dan demi kelancaran pelaksanaan supervisi akademik di MTs Negeri 1 Jepara, ada beberapa tahap-tahap yang dilakukan oleh Kepala Madrasah

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Kepala Madrasah di ruang Kepala Madrasah, (13 februarai 2019, pukul 08.30 WIB)

¹⁶ Wawancara dengan Ibu Kepala Madrasah di ruang Kepala Madrasah, (23 februarai 2019, pukul 08.30 WIB)

Tsanawiyah Negeri 1 Jepara, yaitu: Tahap perencanaan, Tahap pelaksanaan, Tahap umpan balik dan Tindak lanjut.

a.) Tahap Perencanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah

Tahap pertama dalam program supervisi akademik dijelaskan oleh kepala MTs Negeri 1 Jepara sebagai berikut:

“Tahap pertama dalam pelaksanaan supervisi akademik yang saya lakukan adalah tahap perencanaan, yakni: (a) Awal tahun pembelajaran dilaksanakan sosialisasi terlebih dahulu mengenai kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan, termasuk salah satunya kegiatan supervisi. (b) Menjelaskan kepada guru mengenai supervisi yang akan dilaksanakan. Guru tugas utamanya adalah merencanakan, melaksanakan pembelajaran, dalam proses tersebut diperlukan supervisi. (c) Membuat jadwal pelaksanaan supervisi minimal satu kali tiap semester.”¹⁷

Pernyataan yang dihasilkan dari peneliti melalui wawancara diatas tentang rapat sosialisasi perencanaan program supervisi akademik oleh Ibu Kepala Madrasah dikuatkan dengan foto berikut :



Perencanaan supervisi akademik ini harus disusun dan dirancang setiap awal tahun, hal ini agar pelaksanaannya menjadi

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Kepala Madrasah di ruang Kepala Madrasah, (13 februarai 2019, pukul 08.30 WIB)

optimal. Sehingga setiap perkembangan guru dapat terpantau dan diketahui sejauh mana peningkatan kinerja yang dilakukan oleh setiap guru.

Hasil wawancara dengan Kepala MTs Negeri 1 Jepara di atas sesuai dengan hasil observasi peneliti yang melihat bahwa sudah ada perencanaan dengan matang yang dilakukan oleh kepala madrasah sebelum pelaksanaan supervisi terlihat dengan penjadwalan yang dibuat oleh Kepala MTsN 1 Jepara.¹⁸ Didukung pula dengan dokumentasi yang tertera pada program kerja kepala madrasah. Tahap awal program kerja kepala madrasah yaitu perencanaan. Perencanaan program supervisi akademik yang akan dilakukan kepala madrasah bersamaan dengan pembuatan program kepala MTsN 1 Jepara dalam satu tahun.¹⁹

Pernyataan Kepala MTsN 1 Jepara di atas didukung oleh bapak Edhi Jauhariy selaku wakil kepala bidang kurikulum, sebagai berikut:

“Tahap awal dalam pelaksanaan supervisi akademik adalah guru diberikan jadwal oleh kepala madrasah.”²⁰

Tahap awal dari program supervisi akademik adalah tahap perencanaan. Pada tahap ini kepala MTsN 1 Jepara mensosialisaikan mengenai pentingnya pelaksanaan supervisi dan memberikan jadwal pelaksanaan supervisi kepada masing-masing guru. Senada dengan hasil wawancara dengan Guru MTsN 1 Jepara yaitu:

“Tahapan pertama dalam pelaksanaan supervisi akademik adalah

¹⁸ *Observasi* di MTs Negeri 1 Jepara (13 Februari 2019)

¹⁹ Dokumentasi Program Kerja Kepala Madrasah MTs N 1 Jepara (13 Februari 2019).

²⁰ Wawancara dengan Waka kurikulum MTsN 1 Jepara,(21 Februari 2019,pukul 10.00 WIB)

Ibu kepala madrasah memberikan jadwal kepada masing-masing guru yang akan disupervisi.”³²

Dalam perencanaan program supervisi ini kepala MTsN 1 Jepara berperan sebagai koordinator yaitu berperan dalam mengkoordinasikan program-program dan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran dan harus membuat laporan mengenai pelaksanaan programnya.

Diperkuat juga dengan pernyataan dari beberapa guru MTsN 1 Jepara yang mengatakan bahwa:

“Tahap awal dari pelaksanaan supervisi akademik yaitu Ibu kepala madrasah menginstruksikan terlebih dahulu mengenai pelaksanaan supervisi dan memberikan jadwal pelaksanaan supervisi.”²¹

Berdasarkan pada dokumentasi, observasi peneliti, dan hasil wawancara dengan kepala MTsN 1 Jepara dan beberapa guru di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa tahap awal dalam pelaksanaan supervisi akademik adalah tahap perencanaan yakni kepala MTs N 1 Jepara mensosialisasikan tentang supervisi yang akan dilaksanakan dan memberikan jadwal kepada masing-masing guru yang akan disupervisi.

Berikut jadwal pelaksanaan supervisi akademik Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara sebagai berikut :

**Jadwal Pelaksanaan Supervisi Akademik MTs Negeri 1 Jepara
Tahun Pelajaran 2018/2019**

No.	HARI	TANGGAL	Kls	JAM KE	NAMA GURU	MAPEL	Supervisor
-----	------	---------	-----	-----------	-----------	-------	------------

²¹ Wawancara dengan Guru MTsN 1 Jepara, (21 Februari 2019,pukul 09.30 WIB)

1	SABTU	25/08/18	9J	3, 4	Hj. Istianah, S.Pd.	B.Indo	Dr.Hj.Umi Hanik,S.Ag, M.Pd
2	SENIN	29/08/18	9I	1, 2	Dra. Hj. Liftianah	MTK	Dr.Hj.Umi Hanik,S.Ag, M.Pd
3	SENIN	01/09/18	9K	4	Hj. Maslikhah, BA	Ketrampilan	Dr.Hj.Umi Hanik,S.Ag, M.Pd
4	SABTU	09/09/18	9F	1,2	Hj.Sri Apriyati,S.Ag,M.Pd.I	Aqidah Akhlaq	Dr.Hj.Umi Hanik,S.Ag, M.Pd
5	JUMAT	15/09/18	8J	4	Ulin Nuha, S.Pd	BK	Dr.Hj.Umi Hanik,S.Ag, M.Pd
6	RABU	03/10/18	9E	1,2	Edhi Jauhariy,S.Ag	Qur'an Hadist	Dr.Hj.Umi Hanik,S.Ag, M.Pd
7	KAMIS	04/10/18	9A	5,6	Nuning, S.Pd	B.Ingggris	Dr.Hj.Umi Hanik,S.Ag, M.Pd
8	SENIN	07/10/18	9C	1, 2	Drs. Nuryanto,	IPA	Dr.Hj.Umi Hanik,S.Ag, M.Pd
9	SENIN	04/11/18	9I	1.2	Drs. Murwat,M.Pd.I	B.Arab	Dr.Hj.Umi Hanik,S.Ag, M.Pd
10	RABU	06/11/18	8D	3, 4	Drs. H.M. Herucahyo,M.Pd.I	MTK	Dr.Hj.Umi Hanik,S.Ag

Berdasarkan pernyataan diatas maka para guru harus mempersiapkan unsur-unsur yang disupervisi Kepala Madrasah Tsnawiyah negeri 1 Jepara dalam perencanaan pembelajaran antara lain yaitu:

1. Silabus,
2. Program Tahunan
3. Program Semester
4. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan
5. KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)

b). Tahap Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah

Tahap kedua dari program supervisi akademik kepala madrasah adalah tahap pelaksanaan, sebagaimana yang dijelaskan oleh kepala madrasah, yaitu:

“Saya akan masuk ke dalam kelas guru yang telah dijadwalkan untuk melaksanakan supervisi kepada guru. Pertama-tama saya akan memeriksa kelengkapan dari perangkat mengajar seperti program tahunan, program semester, silabus, RPP(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), program harian (jurnal mengajar), daftar nama siswa yang diajar, buku pedoman, buku nilai, dan lain-lain. Apabila perangkat mengajar tersebut sudah lengkap barulah saya beralih menilai performa mengajar guru di kelas dengan mengisi instrumen penilaian supervisi yang telah disediakan.”²²

Pernyataan Kepala MTsN 1 Jepara tersebut didukung dengan dokumentasi yang terdapat pada program kerja kepala madrasah yakni pada bagian pelaksanaan yaitu melaksanakan supervisi akademik dengan melakukan kegiatan supervisi kelas.²³

Pernyataan tersebut juga didukung oleh hasil wawancara dengan salah satu Guru MTsN 1 Jepara yaitu:

“Dalam pelaksanaan supervisi biasanya Ibu kepala madrasah memberikan masukan baik dari RPP maupun dari segi pembelajarannya. Jadi proses supervisi itu sudah ada kolom instrumen untuk penilaian supervisi. Misalnya penilaiannya dari nilai 4-1, dari penilaian tersebut akan diberikan masukan bukan menyalahkan karena tidak semua mata pelajaran bisa digeneralisasikan.”²⁴

Kepala MTsN 1 Jepara telah menyediakan instrumen penilaian dalam pelaksanaan supervisi. Mulai dari pembukaan kemudian inti

²² Wawancara dengan Ibu Kepala Madrasah di ruang Kepala Madrasah, (23 februarai 2019, pukul 08.30 WIB)

²³ Dokumentasi Program Kerja Kepala madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara (13 Februarai 2019).

²⁴ Wawancara dengan Guru MTsN 1 Jepara, (21 Februarai 2019,pukul 09.30 WIB)

pembelajaran sampai penutupan akan dinilai oleh kepala madrasah. Melalui penilaian tersebut kepala madrasah akan memberikan masukan dan bantuan kepada guru sesuai dengan kendala atau masalah yang dihadapi. Sebagaimana yang dikemukakan oleh guru MTsN 1 Jepara sebagai berikut:

“Kepala madrasah masuk kelas saat proses belajar mengajar, beliau mempunyai instrumen penilaian supervisi, mulai dari pembukaan kemudian inti pelaksanaan pembelajaran sampai penutupan semuanya dinilai oleh ibu kepala madrasah.”²⁵

Pendapat yang hampir sama diungkapkan oleh guru MTsN 1 Jepara, bahwa:

“Ibu kepala madrasah akan mengecek langsung ke lapangan atau ke kelas sesuai dengan jadwal supervisi yang telah dibuat. Ibu kepala madrasah masuk ke dalam kelas dengan menanyakan kelengkapan perangkat pembelajaran serta mengamati proses kegiatan pembelajaran.”²⁶

Berdasarkan pendapat guru-guru diatas dapat diketahui bahwa tahapan kedua dalam program supervisi akademik adalah pelaksanaan. Pada tahap ini kepala MTs Negeri 1 Jepara akan masuk ke kelas sesuai dengan jadwal yang telah ada, pertama-tama yang dilakukan adalah mengecek kesiapan dari perangkat mengajar guru. Selanjutnya mengamati performa mengajar guru di kelas, yang kemudian akan di nilai sesuai dengan instrumen penilaian yang telah disediakan.

c).Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut Supervisi Akademik Kepala Madrasah

Setelah Kepala MTs Negeri 1 Jepara melakukan tindakan supervisi terhadap guru, maka selanjutnya kepala MTs Negeri 1 Jepara

²⁵ Wawancara dengan Guru MTsN 1 Jepara, (21 Februari 2019,pukul 09.30 WIB)

²⁶Wawancara dengan Guru MTsN 1 Jepara,(21 Februari 2019,pukul 09.30 WIB)

akan memberikan tindak lanjut kepada guru berdasarkan hasil supervisi yang telah dilakukan. Tindak lanjut ini diberikan agar terjadinya perubahan pemahaman guru dan juga demi meningkatkan kinerja guru di MTs Negeri 1 Jepara. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ibu Kepala Madrasah berikut:

“Tindak lanjut dilakukan dengan cara tatap muka langsung setelah diadakannya supervisi.”²⁷

Adapun bentuk tindak lanjut hasil supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala MTs Negeri 1 Jepara adalah dengan cara tatap muka, yang biasanya dilakukan langsung setelah selesai adanya supervisi oleh kepala madrasah. Apabila saat itu guru masih ada jadwal mengajar atau kepala madrasah ada jadwal kegiatan lain, maka tindak lanjut akan dilakukan di ruangan kepala madrasah pada hari lain saat jam istirahat. Kepala MTs Negeri 1 Jepara akan mendiskusikan hasil supervisi dengan guru dan kemudian melakukan pembinaan kepada guru mengenai kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Hampir sama dengan pendapat yang diungkapkan oleh guru MTsN 1 Jepara, bahwa:

“Di akhir pelaksanaan supervisi biasanya akan ada sharing antara guru dengan ibu kepala MTs Negeri 1 Jepara untuk menindak lanjuti hasil supervisi. Jika tidak ada waktu, maka ibu kepala madrasah akan melihat proses belajar mengajar sepintas saja kemudian ditinggalkan, yang terpenting RPP sudah di lihat dan diacc oleh beliau dan akan ditindak lanjuti di lain hari.”²⁸

Sesuai dengan program kerja kepala madrasah yaitu

²⁷ Wawancara dengan Ibu Kepala Madrasah di ruang Kepala Madrasah, (23 februarai 2019, pukul 08.30 WIB)

²⁸ Wawancara dengan Guru MTsN 1 Jepara, (21 Februarai 2019, pukul 09.30 WIB)

melaksanakan tindak lanjut dari hasil supervisi kelas.²⁹ Pelaksanaan supervisi dilaksanakan bukan hanya untuk memenuhi program kerja yang telah dibuat, akan tetapi sebagai acuan oleh kepala MTs Negeri 1 Jepara untuk memberikan pembinaan kepada guru-guru yang menghadapi kendala dalam proses pembelajaran meningkatkan kinerja guru.

Sedangkan menurut bapak Edhi jauhariy mengenai tindak lanjut dari program supervisi akademik adalah sebagai berikut:

“Tindak lanjut dari pelaksanaan supervisi adalah RPP diminta untuk dirubah atau diperbaiki (kesesuaian antara RPP dengan pelaksanaannya).”³⁰

Pada akhir-akhir semester guru terkadang melakukan proses pembelajaran tidak sesuai dengan RPP dikarenakan lebih memfokuskan pada latihan mengerjakan soal-soal latihan ujian. Seperti yang diungkapkan oleh guru MTsN 1 Jepara yaitu:

“Sama halnya jika supervisor yang berkunjung ke kelas, sedangkan saya dalam keadaan belum siap. Pada saat itu saya mengajar di kelas IX sedang mengerjakan soal-soal latihan persiapan ujian tapi RPP tidak sesuai, saya telah menyampaikan proses pembelajaran tidak sesuai dengan RPP karena mengejar target sedangkan untuk materinya telah diselesaikan pada awal-awal pertemuan. Sehingga masukan dari ibu kepala madrasah yaitu diharapkan mengajar sesuai dengan RPP yang ada.”³¹

Lebih lanjut bapak Ulin Nuha menanggapi program tindak lanjut supervisi akademik adalah sebagai berikut:

“Saling sharing dengan rekan-rekan guru lainnya terutama dengan rekan yang sama mata pelajarannya mengenai pelaksanaan supervisi. Saya menceritakan kepada rekan-rekan guru bahwa saya sudah disupervisi dan ini hasilnya, saya membutuhkan

²⁹ Dokumentasi Program Kerja Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara (13 Februari 2019).

³⁰ Wawancara dengan Waka Kurikulum MTsN 1 Jepara, (21 Februari 2019, pukul 10.00 WIB)

³¹ Wawancara dengan Guru MTsN 1 Jepara, (21 Februari 2019, pukul 09.30 WIB)

masuk dan saran dari rekan-rekan guru. Akan dibahas lagi pada saat rapat untuk meningkatkan kinerja guru.”³²

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diketahui bahwa dalam hal tindak lanjut hasil supervisi akademik, tidak hanya dilakukan oleh kepala madrasah saja, tetapi juga ada inisiatif dari guru sendiri. Misalnya melalui pemberdayaan guru yang mempunyai kemampuan dan pengalaman yang lebih untuk membagikan ilmunya kepada sesama guru tanpa harus ada perencanaan terlebih dahulu dengan kepala madrasah.

Pelaksanaan tindak lanjut supervisi yang dilakukan oleh guru dilakukan dengan berbincang-bincang suasana yang non formal tapi diarahkan tentang permasalahan di kelas yang dimaksudkan untuk memperbaiki masalah yang dialami guru dalam proses pembelajaran.

2. Kendala-Kendala dalam Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Program supervisi akademik merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh kepala MTs N 1 Jepara dalam meningkatkan kinerja guru. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa ada kendala yang dihadapi oleh kepala madrasah dan guru baik itu dalam pelaksanaan supervisi maupun dalam proses pembelajaran.

Adapun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan supervisi diungkapkan oleh kepala Madrasah, bahwa:

“Kendala-kendala dalam pelaksanaan supervisi, yaitu: (1) Waktu, kadang tidak bisa tepat waktu sesuai dengan yang telah dijadwalkan karena tiba-tiba ada acara mendadak yang kepala madrasah diharuskan untuk ikut dan tidak bisa diwakilkan misalnya rapat di Kemenag dan (2) Dari guru, guru juga

³² Wawancara dengan Guru MTsN 1 Jepara,(27 Februari 2019, pukul 09.30 WIB)

terkadang ada keperluan mendadak sehingga tidak dapat melaksanakan supervisi. Instrumennya belum terpenuhi.”³³

Dalam pelaksanaan supervisi, waktu merupakan salah satu kendala yang sering terjadi. Meskipun pelaksanaan supervisi telah direncanakan dengan baik, namun terkadang pertemuan ataupun rapat mendadak yang harus diikuti kepala sekolah menghambat pelaksanaan supervisi. Bukan hanya keperluan mendadak dari kepala madrasah yang menghambat pelaksanaan supervisi, ketidaksiapan dan adanya keperluan mendesak guru juga menjadi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan supervisi.

Hal ini sesuai dengan observasi peneliti, saat itu seharusnya ada jadwal untuk supervisi di kelas, akan tetapi karena ada rapat mendadak di Kemenag maka di cancel oleh Kepala MTsN 1 Jepara dan akan dijadwalkan kembali.³⁴

Pernyataan kepala madrasah di atas senada dengan pernyataan dari salah satu guru MTsN 1 Jepara, sebagai berikut:

“Salah satu kendala dalam pelaksanaan supervisi yaitu ibu kepala madrasah mempunyai jadwal yang padat dan terkadang mendadak seperti rapat-rapat di Kemenag. Terkadang sudah ada jadwal pelaksanaan supervisi, tetapi karena ibu kepala madrasah memiliki jadwal rapat mendadak sehingga jadwal supervisi berubah atau diganti otomatis pembahasan dan RPP berubah sesuai dengan yang akan disupervisi.”³⁵

Dari beberapa hasil wawancara dengan guru-guru di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kendala utama dalam pelaksanaan supervisi

³³ Wawancara dengan Ibu Kepala Madrasah diruang Kepala Madrasah,(23 februarai 2019, pukul 08.30WIB)

³⁴ *Observasi* di MTs Negeri 1 Jepara (13 Februari 2019)

³⁵ Wawancara dengan Guru MTsN 1 Jepara, (21 Februarai 2019, pukul 09.30 WIB)

yaitu waktu. Kesibukan kepala sekolah dengan jadwal yang mendadak seringkali membuat jadwal pelaksanaan supervisi menjadi terhambat.

Adapun kendala yang dihadapi oleh guru dalam proses belajar mengajar dipaparkan oleh bapak Edhi Jauhariy sebagai berikut:

“Kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam proses belajar mengajar, yaitu: (1) Siswa yang heterogen (berasal dari lingkungan keluarga yang berbeda), siswa yang berada di kelas khusus (unggulan) tidak ada kendala. (2) Jam terbang atau pengalaman dari masing-masing guru.”³⁶

Berdasarkan dari pemaparan kepala madrasah di atas, penulis menyimpulkan ada dua kendala yang dihadapi oleh guru dalam proses belajar mengajar, yaitu siswa yang heterogen, dan pengalaman guru.

Menghadapi kendala-kendala yang dihadapi baik dalam pelaksanaan supervisi maupun proses pembelajaran, kepala sekolah dan guru memiliki kiat-kiat untuk meningkatkan kinerja guru.

Kiat-kiat yang dilakukan oleh kepala MTs Negeri 1 Jepara untuk meningkatkan kinerja guru dipaparkan oleh Ibu kepala madrasah sebagai berikut:

“Menyarankan guru-guru agar aktif mengikuti kegiatan di MGMP Madrasah dan MGMP tingkat kota dan mengadakan workshop untuk meningkatkan kinerja guru.”³⁷ Pada program kerja kepala madrasah yaitu meningkatkan kepedulian guru dan karyawan terhadap kegiatan.³⁸ Kepala MTsN 1 Jepara selalu memberikan pengarahan kepada guru-guru agar mengikuti program MGMP

³⁶ Wawancara dengan Waka kurikulum MTsN 1 Jepara, (21 Februari 2019, pukul 10.00 WIB)

³⁷ Wawancara dengan Ibu Kepala Madrasah di ruang Kepala Madrasah, (23 Februari 2019, pukul 08.30 WIB)

³⁸ Dokumentasi Program Kerja Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara (13 Februari 2019)

baik di MGMP di Madrasah maupun MGMP di tingkat kota. Selain itu guru-guru juga diarahkan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan baik yang diadakan oleh Madrasah, Kemenag, maupun Kemendiknas. Seperti yang dijelaskan oleh bapak Edhi Jauhariy sebagai berikut:

“Pada bulan yang lalu ada beberapa guru diutus untuk mengikuti pelatihan purnama selama 3 hari, khusus untuk mata pelajaran ujian nasional. Setelah mengikuti pelatihan tersebut, maka pada saat dilakukan rapat akan disharingkan kepada rekan-rekan guru yaitu mengenai pelaksanaan pembelajaran yang kooperatif dan kontekstual.”³⁹

Kepala MTsN 1 Jepara akan menindak lanjuti guru-guru yang telah mengikuti pelatihan. Agar apa yang didapatkan guru saat pelatihan dapat diimplementasikan dan disharing kepada rekan-rekan guru lain. Sehingga hasil pelatihan dapat bermanfaat untuk peningkatan kinerja guru.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Tahapan- Tahapan Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah MTsN 1 Jepara

a. Perencanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi maka dapat penulis paparkan analisis yang berkaitan dengan penemuan – penemuan pokok yang berkaitan dengan supervisi akademik kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara dapat dipahami bahwa kepala madrasah membuat perencanaan supervisi akademik bertujuan agar pelaksanaan supervisi kepala madrasah dapat berjalan dengan baik dan lancar, Perencanaan supervisi akademik yang dilakukan adalah membuat

³⁹ Wawancara dengan Waka kurikulum MTsN 1 Jepara,(21 Februari 2019, pukul 10.00 WIB)

program supervisi akademik dengan memperhatikan jadwal mengajar masing – masing guru serta kalender akademik pada tahun pelajaran yang sedang berlangsung.

Program supervisi akademik kepala madrasah disusun setiap awal tahun pelajaran melalui rapat dengan dewan guru , sehingga diperoleh kesepakatan melalui rapat tersebut . Pemahaman terhadap temuan yang demikian diperkuat dengan hasil wawancara beberapa guru yang menyampaikan pernyataan yang sama bahwa mereka juga terlibat dalam penyusunan rencana kegiatan supervisi akademik yang menjadi program kepala madrasah.

Program supervisi juga disusun berdasarkan hasil evaluasi supervisi akademik di tahun sebelumnya dan juga berdasarkan kebutuhan guru dalam upaya meningkatkan keprofesionalan guru tersebut dalam mengelola proses pembelajaran sehingga tujuan madrasah dalam meningkatkan mutu dan hasil pembelajaran akan tercapai. Adanya dokumen rencana kegiatan supervisi akademik kepala madrasah juga memperkuat temuan tersebut .

Dalam dokumen rencana supervisi akademik kepala madrasah tercantum hari dan tanggal pelaksanaan supervisi akademik, nama guru yang akan di supervisi, kelas yang akan disupervisi, mata pelajaran yang akan diajarkan serta kegiatan supervisi akademik apa saja yang akan dilaksanakan oleh kepala madrasah yang tentu saja harus dipersiapkan oleh guru yang akan disupervisi. Semua terlihat dengan jelas dalam dokumen perencanaan kegiatan supervisi sehingga supervisi akademik

yang akan dilakukan benar-benar sudah dipersiapkan dengan baik. Dijelaskan pula bahwa dalam penyusunan program supervisi akademik kepala madrasah menggunakan prinsip –prinsip supervisi yaitu : (1) prinsip ilmiah, yang berarti bahwa kegiatan supervisi akademik yang akan dilaksanakan oleh kepala madrasah harus berdasarkan data yang obyektif yang diperoleh dalam kenyataan pelaksanaan proses belajar mengajar. Kemudian , untuk memperoleh data tersebut, perlu diterapkan alat perekam data seperti angket, observasi, percakapan pribadi dan seterusnya. Pelaksanaan supervisi akademik juga nantinya diharapkan terlaksana secara sistematis, berencana dan kontinyu; (2) prinsip demokratis, yang berarti bahwa pelaksanaannya nanti direncanakan akan didasarkan pada hubungan kemanusiaan yang akrab dan hangat sehingga guru – guru merasa aman dan nyaman untuk mengembangkan tugasnya. Selain itu, demokratis disini mengandung makna menjunjung tinggi rasa kesejawatan untuk memberikan support, mendorong, menstimulasi guru sehingga mereka merasa tumbuh bersama; (3) prinsip konstruktif dan kreatif, dengan menciptakan suasana kerja yang menyenangkan, bukan melalui cara-cara menakutkan. Perencanaan program supervisi berdasarkan pada pemeriksaan dokumen perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, sampai evaluasi hasil pembelajaran berdasarkan format supervisi standar proses yang berlaku.

b. Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah

Tentang pelaksanaan supervisi akademik kepala Madrasah diMTs Negeri 1 Jepara, kepala madrasah memberikan penjelasan bahwa

padatnya jadwal kegiatan ibu kepala madrasah maka dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah melaksanakan supervisi akademik kepada sebagian guru sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Kepala Madrasah melakukan hal tersebut sebagai upaya untuk memberikan penilaian yang objektif kepada guru dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi, dapat dipahami bahwa Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara melihat kemampuan guru dalam menyesuaikan perencanaan pembelajaran yang mereka buat dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang aktif dan efektif di kelas.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, ada beberapa tahapan yang harus dilaksanakan seorang guru, yaitu 1) Kegiatan pendahuluan. Pada tahap ini kepala Madrasah mengobservasi cara guru memulai pembelajaran dengan efektif. 2) Kegiatan inti . Pada tahap ini kepala Madrasah mengobservasi kemampuan guru dalam hal :

a) menguasai materi pelajaran. b) menerapkan pendekatan / strategi pembelajaran yang efektif . c) memanfaatkan sumber belajar / media dalam pembelajaran . d) memicu dan / atau memelihara keterlibatan siswa dalam pembelajaran . dan , e) menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran . 3) Kegiatan penutup . Pada tahap ini, kepala Madrasah mengobservasi kemampuan guru dalam mengakhiri pembelajaran dengan efektif .

Tahapan terakhir yang harus diobservasi oleh kepala Madrasah dalam pelaksanaan supervisi akademik adalah proses penilaian pembelajaran. Pada tahap ini kepala madrasah mengobservasi kemampuan

guru dalam hal : 1) merancang alat evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar peserta didik. 2) menggunakan berbagai strategi dan metode penilaian untuk memantau kemajuan dan hasil belajar peserta didik dalam mencapai kompetensi tertentu sebagaimana yang tertulis dalam RPP. 3) memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik tentang kemajuan belajarnya dan bahan penyusunan rancangan pembelajaran selanjutnya. Dari hasil wawancara , observasi dan studi dokumentasi, kepala madrasah menggunakan instrumen supervisi akademik untuk mengobservasi guru.

Di dalam instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran memuat aspek-aspek yaitu: a) Identitas Mata Pelajaran , yang terdiri dari satuan pendidikan, kelas, mapel, tema dan jumlah pertemuan. b) Standar Kompetensi, c) Kompetensi Dasar, d) Rumusan Indikator, e) Tujuan Pembelajaran, f) Materi Ajar yang memuat fakta, konsep, prosedur, relevan, ditulis butir – butir, g) Alokasi Waktu, h) Metode Pembelajaran, i) Kegiatan Pembelajaran, yang mencakup Pendahuluan, Kegiatan Inti (interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, partisipatif, memberi ruang untuk kreatifitas) dan Kegiatan Penutup, rangkuman , refleksi/penilaian, umpan balik dan tindak lanjut, j) Penilaian, prosedur dan mengukur pencapaian indikator,) Penentuan sumber ajar, didasarkan pada kompetensi dasar.

Kepala madrasah juga menggunakan instrumen supervisi akademik untuk mengobservasi pelaksanaan pembelajaran . Di dalam instrumen tersebut, terdapat beberapa komponen kegiatan yang akan diobservasi oleh

kepala madrasah, yaitu 1) Pra Pembelajaran , yang meliputi : a) memeriksa kesiapan siswa, b) memeriksa ruang, alat, dan media. 2) Membuka Pelajaran, yang meliputi : a) melakukan kegiatan apersepsi b) menginformasikan tujuan yang akan dicapai. 3) Kegiatan Inti Pembelajaran, yang meliputi : a) menunjukkan penguasaan materi, b) mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan , c) menyampaikan materi dengan realitas kehidupan, d) menyampaikan materi dengan jelas sesuai karakteristik siswa. 4) Pendekatan Strategi Pembelajaran, yang meliputi: a) pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai, b) melaksanakan pembelajaran secara runtut, c) menguasai kelas, d) pembelajaran yang bersifat kontekstual e) pembelajaran memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif ,f) penggunaan waktu sesuai yang direncanakan, g) penguasaan bahasa . 5) Pemanfaatan Sumber Belajar / Media, yang meliputi : a) keterampilan penggunaan sumber / media, b) menghasilkan pesan yang menarik, c) melibatkan siswa dalam pemanfaatan media. 6) Pembelajaran Memicu Keterlibatan Siswa yang meliputi: a) menumbuhkan partisipasi aktif siswa , b) menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa 7) Penilaian Proses dan Hasil Belajar, yang meliputi: a) melaksanakan penilaian proses , b) melakukan penilaian akhir sesuai kompetensi. 8) Penutup, yang meliputi: a) membuat rangkuman pelajaran yang melibatkan siswa, b) melaksanakan tindak lanjut. Selain mengobservasi guru dalam hal pengelolaan pembelajaran di kelas, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil pembelajaran, kepala madrasah juga mengharapkan kesiapan guru-guru di

MTsN 1 Jepara dalam hal manajerial kelas. Adapun komponen yang harus disiapkan oleh guru yaitu 1) Administrasi pembelajaran , diantaranya: a) buku kurikulum, b) silabus, c) program semester, d) RPP , e) buku penilaian, f) buku penilaian, g) daftar nilai, h) analisis hasil evaluasi, i) buku bank soal, j) buku perbaikan dan pengayaan, k) buku bimbingan dan konseling, l) jadwal pelajaran, m) kalender pendidikan, n) program ekstra kurikuler. Dan 2) Administasi kelas , diantaranya: a) daftar kelas, b) daftar hadir siswa, c) papan absen siswa, d)grafik siswa, e) buku mutasi siswa, f) buku keuangan, g) buku tamu, h) buku penerimaan dan pengambilan rapat , i) daftar inventaris kelas , j) denah kelas, k) buku notulen rapat, l) catatan prestasi siswa .

c. Evaluasi dan Tindak Lanjut Supervisi Akademik Kepala Madrasah

Hasil supervisi akademik MTsN 1 Jepara selalu ditindak lanjuti oleh kepala madrasah sebagai upaya perbaikan dimasa yang akan datang. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara memberikan reword kepada guru yang telah mengelola pembelajaran dengan baik mulai dari perencanaan pembelajaran sampai evaluasi hasil pembelajaran. Selain itu, kepala madrasah juga memberikan penilaian terhadap kinerja guru yang selalu berusaha meningkatkan keprofesionalan mereka dalam mengelola pembelajaran dikelas.

Tindak lanjut supervisi akademik kepala madrasah sangat penting dilakukan karena kepala madrasah mempunyai tanggung jawab yang besar untuk membantu segala permasalahan dan kebutuhan guru dalam mensukseskan proses pembelajaran yang bermutu dimadrasah . Segala

sumber daya , dana dan fasilitas , kesemuanya harus difokuskan untuk mencapai tujuan pendidikan dimadrasah. Identifikasi permasalahan guru-guru dalam kaitan pembelajaran harus dijadikan bahan utama masukan dalam pembuatan kebijakan dan program kerja kepala madrasah baik terkait peningkatan mutu SDM, maupun terkait dengan upaya peningkatan mutu hasil belajar siswa .

Berdasarkan analisis hasil penelitian menunjukkan bahwa ada upaya yang dilakukan oleh kepala MTsN 1 Jepara dalam menemukan alternatif pemecahan masalah yaitu yang terkait, masalah dari kepala madrasah sebagai pengawas, masalah yang dihadapi guru dan solusi masalah pembinaan kinerja guru . Yang dimaksud dengan upaya yang dilakukan pengawas (kepala madrasah) adalah usaha yang dilakukan untuk perbaikan dan peningkatan sesuatu melalui berbagai kegiatan, baik *pre-service education* , *in service education* maupun *on – service education* Informasi ini penting diungkapkan dengan satu anggapan bahwa pembinaan dan peningkatan di bidang *in-service education* adalah salah satu kegiatan yang dapat dirancang secara kontinyu dan sistematis dalam bentuk supervisi akademik.

2. Kendala-Kendala Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala madrasah MTsN 1 Jepara.

Dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala MTsN 1 Jepara , terkadang tidak selalu tepat waktu , hal ini karena tugas dan pekerjaan sebagai kepala madrasah sangatlah padat dengan agenda rapat atau penataran baik tingkat kab / kota , maupun tingkat provinsi. Selain itu ,

Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara juga disibukkan oleh tugasnya sebagai dosen diberbagai Universitas . Kepala Madrasah memiliki cara untuk mengatasi salah satu faktor penghambat dalam pelaksanaan supervisi akademik tersebut dengan cara mengganti hari dalam jadwal pelaksanaan supervisi akademik tersebut . Jika guru yang akan disupervisi telah siap disupervisi tetapi kepala madrasah berhalangan hadir , maka kepala madrasah akan mengganti pada waktu yang lainnya menurut kesepakatan .

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa hal yang dijumpai peneliti di dalam proses penelitian, sehingga penelitian tidak memberikan hasil sebagaimana mestinya. Penelitian ini hanya membahas tentang supervisi akademik kepala madrasah di MTs Negeri 1 Jepara dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi serta tindak lanjut supervisi akademik.

Adapun keterbatasan peneliti sendiri memiliki beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian, yaitu: keterbatasan dari aspek waktu, kesempatan dan biaya. Selain itu, keterbatasan komunikasi dengan para informan membuat penulis kesulitan dalam menentukan jadwal wawancara dan lain sebagainya.

Adapun beberapa hal keterbatasan penelitian yang berasal dari pihak tempat penelitian adalah: pertama, sistem pendataan atau database di MTs Negeri 1 Jepara yang belum lengkap sehingga peneliti tidak mudah memperoleh data sesuai dengan yang diharapkan.